



PEMKOT FOKUS PADA KENDARAAN OPERASIONAL

Pengadaan Mobil Pejabat Berakhir Tahun Depan

YOGYA (KR) - Proses pengadaan atau peremajaan kendaraan dinas jabatan atau mobil untuk pejabat di lingkungan Kota Yogya bakal berakhir tahun depan. Selanjutnya, Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogya akan fokus untuk meremajakan kendaraan operasional.

Pengadaan mobil dinas para pejabat tersebut sudah dilakukan sejak tahun 2012. Mulai dari jajaran kepala dinas hingga para camat yang ada di wilayah. "Peremajaan itu untuk mengganti kendaraan yang sudah ada karena berusia tua dan tidak efisien. Jadi tidak menambah," ungkap Kepala DBGAD Kota Yogya, Hari Setyawana, Senin (16/11).

Selain itu, tidak semua mobil dinas pejabat lantas diganti dengan kendaraan baru. Melainkan hanya yang berusia di atas 11 tahun dan membutuhkan biaya perawatan yang tinggi. Peremajaan kendaraan itu pun demi efisiensi anggaran. Namun khusus mobil bagi para camat, seluruhnya mengalami penggantian, yakni dari jenis Suzuki Carry menjadi Toyota Avanza.

Sedangkan mobil untuk kepala dinas, hampir seluruhnya berupa Kijang Innova keluaran terbaru. Menurut Hari, seluruh jenis kendaraan bermotor tersebut selalu disesuaikan dengan ketentuan jabatan.

"Mobil yang dulu digunakan sebagai kendaraan jabatan, kami alihkan menjadi mobil operasional. Tapi bagi yang membutuhkan biaya perawatan tinggi, kami hapus dan diusulkan pelepasan," imbuhnya.

Sementara kendaraan jabatan yang akan dibeli pada tahun depan tinggal tiga unit, masing-masing dialokasikan Rp 270 juta. Di samping itu ada pengadaan enam mobil operasional. Pengadaan paling banyak justru melalui anggaran perubahan pada tahun ini yang mencakup enam unit kendaraan jabatan dan tujuh unit

kendaraan operasional.

Hari menambahkan, pihaknya sengaja melakukan pengadaan secara bertahap agar tidak membebani anggaran. Selain itu, batas usia kendaraan di tiap instansi juga bervariasi. Meski demikian, berakhirnya peremajaan mobil dinas jabatan tersebut justru memudahkan dalam pemetaan kendaraan sesuai kebutuhan. "Berbarengan dengan tahun depan, mobil operasional akan kami perkuat. Mulai dari pendukung angkutan sampah, mobil jenazah, ambulans maupun kendaraan untuk mendukung kinerja instansi," terangnya.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogya, Suwanto berharap pemkot tak sekadar membeli kendaraan baru. Melainkan harus memetakan kondisi kendaraan dinas maupun operasional yang sudah ada. Hal ini karena luas wilayah Kota Yogya cukup sempit sehingga mudah dijangkau dengan moda transportasi apapun. "Jangan sampai, fasilitas yang sudah diberikan tidak berdampak pada peningkatan kinerja pegawai," ujarnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005